



Kenaikan Air Terpantau Akurat

■ BPBD Kota Yogya Tambah Perangkat EWS Otomatis di Tiga Sungai

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya bakal menambah perangkat sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) banjir otomatis di tiga sungai. Penambahan EWS otomatis dilakukan di Sungai Gajah Wong, Code, dan Winongo, untuk meningkatkan pelayanan peringatan dini banjir kepada masyarakat.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Darmanto, mengatakan, keberadaan EWS otomatis sangat diperlukan.

Meskipun, selama ini, di ketiga sungai tersebut sudah dipasang EWS dengan sistem manual menggunakan frekuensi UHF sebanyak 17 titik.

"Untuk meningkatkan pelayanan kepada warga terkait peringatan dini bahaya banjir, di 2025 ini kami akan memasang EWS otomatis yang menggunakan jaringan internet," katanya, Minggu (9/2).

Dijelaskan, cara kerja EWS otomatis adalah, ketika muka air sungai mengalami kenaikan di level tertentu, yang terpantau dari *water level*, maka peringatan darurat langsung muncul. Sementara, EWS manual masih mengandalkan pantauan *Closed Circuit Television* (CCTV), untuk mengetahui kenaikan permukaan level air sungai. Ketika mendapati ada potensi banjir, petugas Pusdalops BPBD Kota Yogya pun lantas memberikan peringatan melalui radio komunikasi UHF.

Oleh sebab itu, Darmanto berharap, dengan sistem otomatis, warga sekitar

bantaran sungai akan lebih siap untuk mengambil tindakan evakuasi. "Jadi, EWS otomatis ini tentunya lebih cepat *respon time*-nya, karena level permukaan air terpantau lebih akurat dan sistem peringatan akan bekerja lebih responsif," paparnya.

Anggaran

Pengadaan EWS otomatis ditempuh menggunakan APBD Kota Yogya tahun 2025, dengan alokasi masing-masing sungai sekitar Rp199,5 juta. Adapun, perangkat EWS tersebut akan dipasang sebanyak 3 titik di setiap aliran Sungai Code "Winongo, dan Gajah Wong.

Rinciannya, EWS otomatis di Sungai Code bakal dipasang di wilayah Kampung Ledok Tukangan, Jagalan Beji, hingga Sorosutan. EWS otomatis Sungai Winongo dipasang di Kampung Serangan, Gampingan dan Suryowijayan, lalu untuk Sungai Gajah Wong dipasang di Kampung Gendeng Timur, Balirejo dan Tegalgendu.

"Diperkirakan EWS otomatis akan dioperasikan sekitar akhir Februari 2025. Sebelum pemasangan telah dilaksanakan sosialisasi ke warga sekitar," ujarnya.

"Nanti, ketika sudah terpasang, kami juga akan melakukan simulasi yang melibatkan masyarakat dan KTB (Kampung Tangguh, Bencana) di sekitar EWS," urai Darmanto.

Sebagai informasi, sejauh ini, EWS dengan sistem otomatis di wilayah Kota Yogyakarta baru dipasang di Sungai Belik dan Tekik saja. Sedangkan EWS ma-

DETEKSI BANJIR

- Pemkot Yogya bakal menambah perangkat sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) banjir otomatis di tiga sungai.
- Penambahan EWS otomatis di Sungai Gajah Wong, Code, dan Winongo.
- Tujuannya, untuk meningkatkan pelayanan peringatan dini banjir kepada masyarakat.
- Pengadaan EWS otomatis menggunakan APBD Kota Yogya tahun 2025, dengan alokasi masing-masing sungai sekitar Rp199,5 juta.

nual yang sudah terpasang di Sungai Code 8 titik EWS, Sungai Winongo 4 titik EWS dan Sungai Gajah Wong 5 titik EWS.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya, Nur Hidayat, mengungkapkan, pihaknya melakukan pemantauan kondisi sungai selama 24 jam. Pemantauan dilakukan dengan peralatan telemetri yang bisa dipantau jarak jauh dari ruang kontrol di Kantor BPBD Kota Yogya.

"Kita sudah adakan monitoring lewat telemetri dan sudah otomatis nanti tersampaikan di Pusdalops BPBD. Setelah itu, kita sampaikan lewat EWS," cetusnya.

"Kita juga sudah punya link dengan Kabupaten Sleman, sehingga monitor masalah informasi sungai sudah bisa dilaksanakan secara bagus," imbuh Kalak BPBD Kota Yogyakarta itu. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005